



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN MINGGU KE-17

Periode 26 April s.d. 2 Mei 2026

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker BKK
Kelas I Palembang

Pelayanan Kekarantinaan
Kesehatan pada Periode
Pemberangkatan Jemaah
Haji Embarkasi Palembang
Tahun 1447 H / 2026 M

Mengenal Bahaya
Penyakit Virus Hanta



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)

DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-17 TAHUN 2026



- 2 **Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging**
- 3 **Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging**
- 4 **Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 7 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 8 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 9 **Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana**
- 10 **Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemberangkatan Jemaah Haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M**
- 14 **Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia**
- 15 **Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang**
- 16 **Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang**
- 17 **Mengenal Bahaya Penyakit Virus Hanta**

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-17 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brazil, Yunani, dan Inggris	3.250	73
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, Taiwan, Selandia Baru, Australia, dan Hong Kong	189	2
3.	MPox	RD Kongo, Madagaskar, Chili, China, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura	1.174	3
4.	Meningitis Meningokokus	Burkina Faso, Mali, Niger, Chad, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, dan Taiwan	58	0
5.	Polio	RD Kongo dan Sudan	3	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Selandia Baru	47	1
7.	Avian Influenza A(H5N1)	Kamboja dan Bangladesh	2	2
8.	Avian Influenza A(H9N2)	China	1	0
9.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CHHF)	Pakistan	1	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

H5N1

Pada Minggu ke-7 s.d. ke-16 terjadi penambahan 2 kasus konfirmasi dan 2 kematian di Bangladesh dan Kamboja.

H9N2

Pada Minggu ke-16 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-14 s.d. ke-16 terjadi penambahan 3.250 kasus konfirmasi dan 73 kematian. Tiga negara dengan penambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-13 s.d. ke-16 terjadi penambahan 189 kasus di 8 negara dan 2 kematian di Taiwan.

Mpox

Pada Minggu ke-15 s.d. ke-16 terdapat 1.174 kasus konfirmasi di 40 Negara dan 3 kematian di Guinea, Meksiko, dan Spanyol.

Penyakit Virus Hanta

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-16 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di RD Kongo dan Sudan.

Meningitis Meningokokus

Penambahan pada Minggu ke-15 s.d. ke-16 sebanyak 58 kasus konfirmasi di 9 negara.

Penyakit Virus West Nile

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Kuning

Pada Minggu ke-15 terjadi penambahan 10 kasus konfirmasi di Bolivia, Peru, Kolombia, dan Brazil, serta ada tambahan 1 kematian di Brazil.

Demam Lassa

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Crimean Congo Haemorrhagic Fever

Penambahan pada Minggu ke-13 s.d. ke-16 sebanyak 1 kasus konfirmasi di Pakistan.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

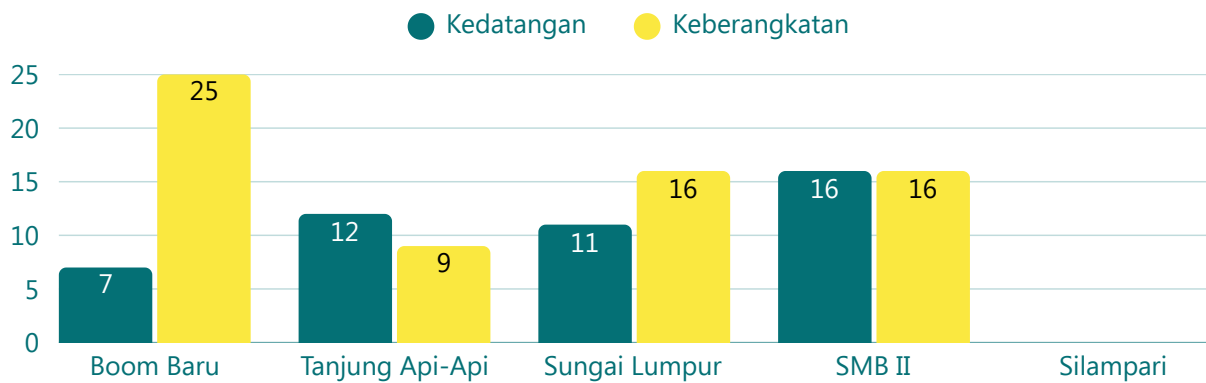
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara







Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-17, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 30 kedatangan kapal dan 16 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru & Bandara Internasional SMB II dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 32 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	13 4		Jumlah Kapal	1
Singapura			Bangladesh		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	4
Hong Kong			Vietnam		
	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	9 7		Jumlah Kapal	1
Malaysia			Thailand		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	5
India			Arab Saudi		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura (13 kapal dan 4 pesawat), atau sekitar 37% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

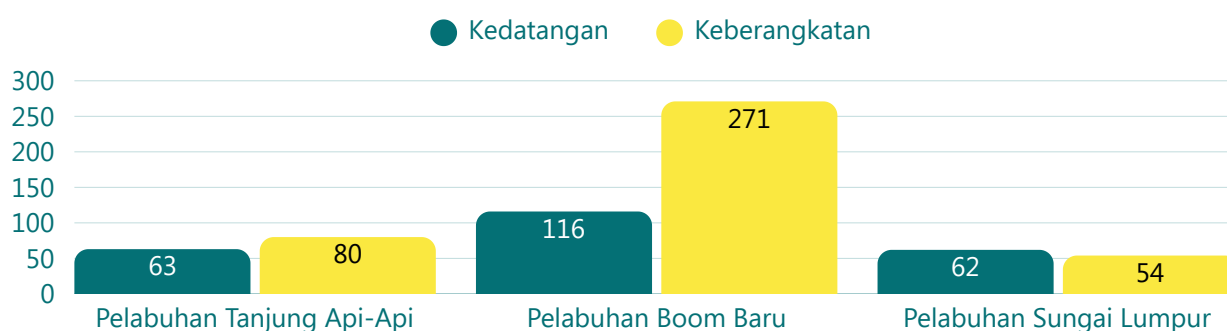
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-10) MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-16), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-16), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Listeriosis (*update* Minggu ke-12), MPox (*update* Minggu ke-13)

- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-16), Covid 19 (*update* Minggu ke-16)
- Bangladesh: Avian Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-16)
- India: Penyakit Virus Nipah (*update* minggu ke-7)
- Arab Saudi: Mers CoV (*update* Minggu ke-48 Tahun 2025), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11 Tahun 2025)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

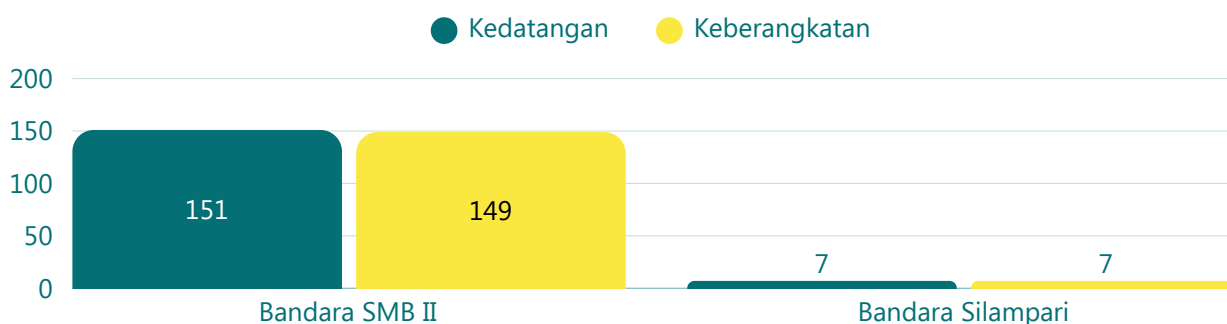
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-17 adalah sebanyak 646 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 241 kapal, dan yang berangkat sebanyak 405 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-17 adalah sebanyak 314 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 158 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

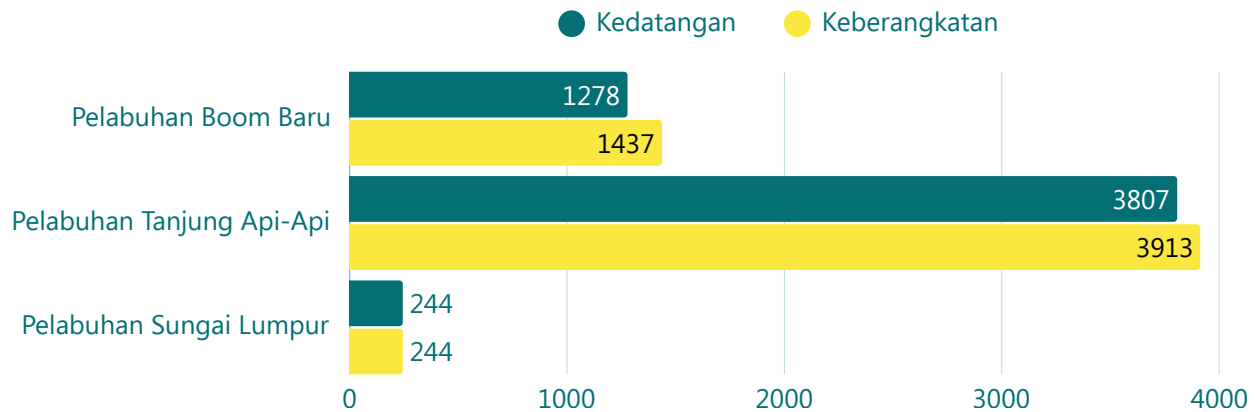
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

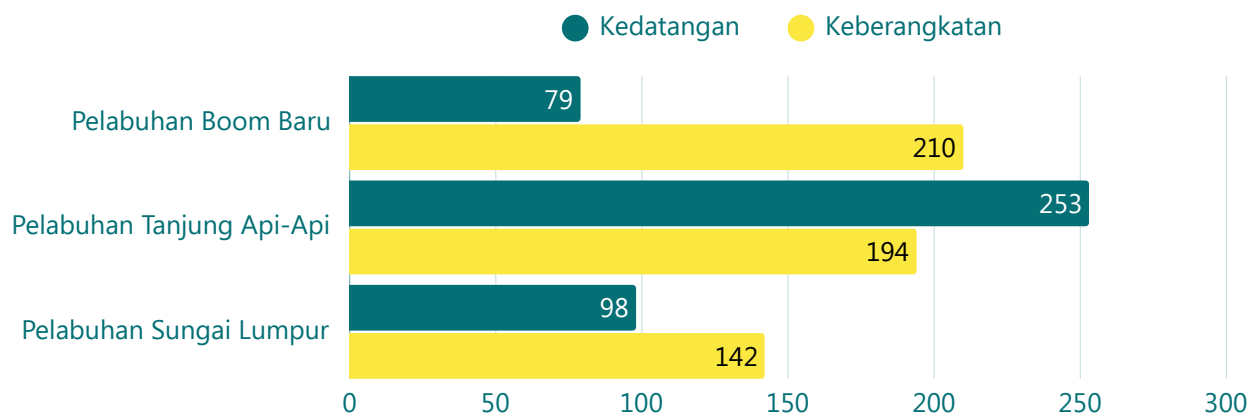
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-16 berjumlah 10.923 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.329 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 5.594 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

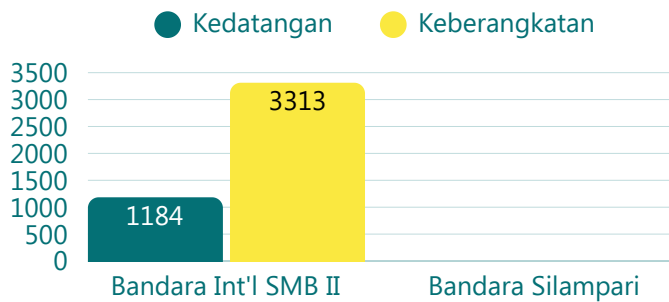
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-17 tercatat sebanyak 976 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

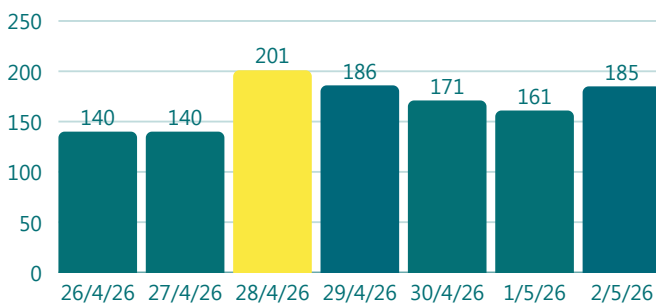
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



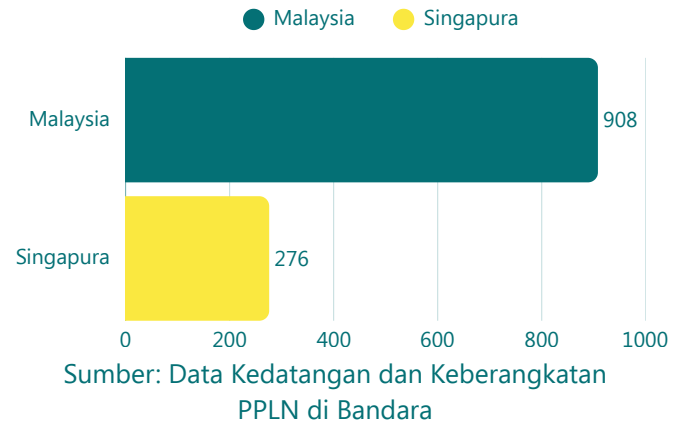
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-17, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.184 orang. Terjadi penambahan jumlah keberangkatan penumpang ke luar negeri yaitu para jemaah haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M.



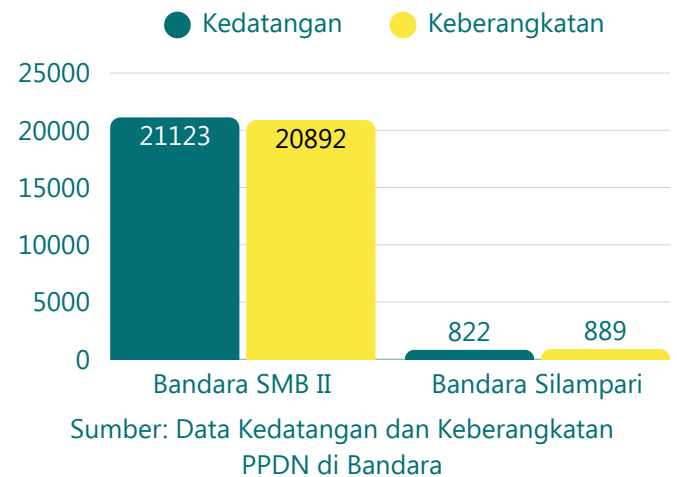
Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Selasa, 28 April 2026, dengan jumlah 201 orang.



Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 908 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-17 mencapai 43.726 orang, dengan rincian 21.945 orang datang dan 21.781 orang berangkat.

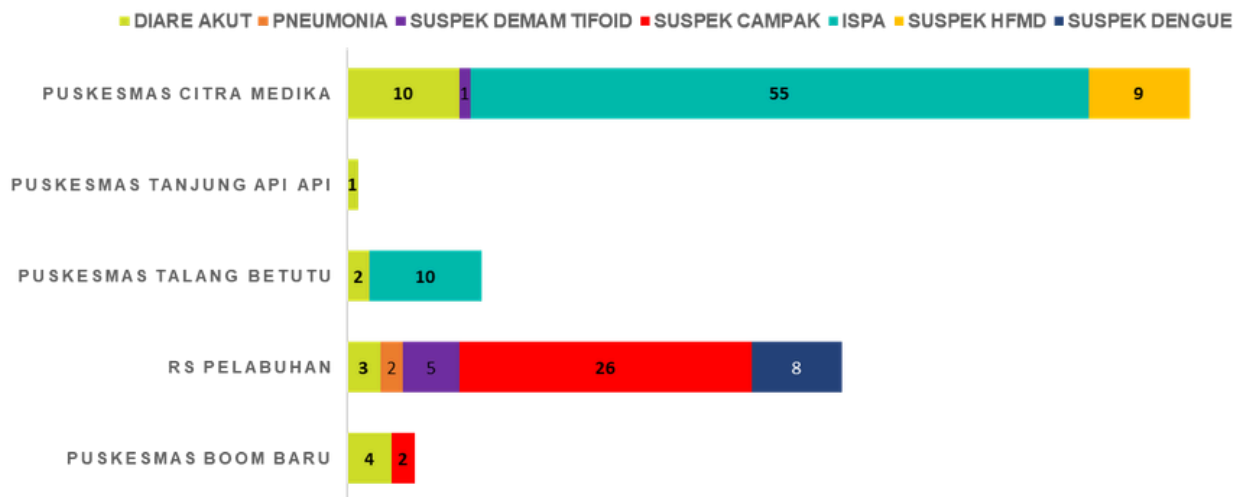
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-17 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-17 Tahun 2026 menunjukkan jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 138 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 65 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 55 kasus & Puskesmas Talang Betutu 10 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 28 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja pelabuhan BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI EMBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

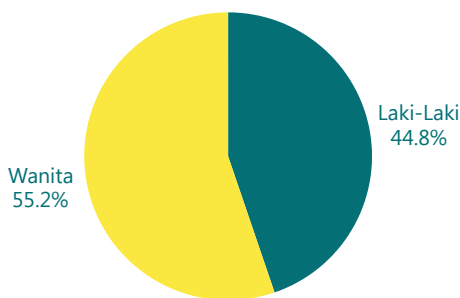
Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes & dr. Liese Margaretha Alfha, MKM

BKK Kelas I Palembang melakukan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji reguler di embarkasi untuk menilai kembali istithaah kesehatan serta menetapkan status laik atau tidak laik terbang melalui:

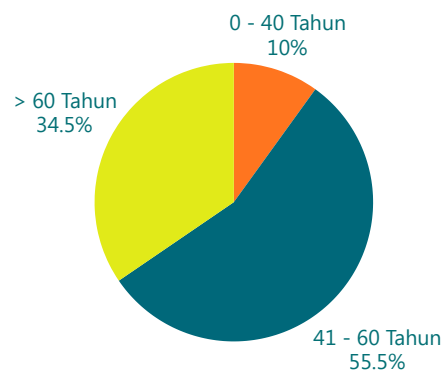
- Pemeriksaan tanda vital, yaitu tekanan darah, nadi per menit, pernapasan per menit, suhu tubuh, dan saturasi oksigen.
- Pemeriksaan tes kehamilan bagi jemaah wanita usia subur.
- Verifikasi status vaksinasi Meningitis Meningokokus, Polio, dan COVID-19.

Pada periode Minggu ke-17 (26 April s.d. 2 Mei 2026) telah dilaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan tahap akhir bagi jemaah haji embarkasi Palembang sebanyak 4 kloter (Kloter 5-8) dengan rincian sebagai berikut:

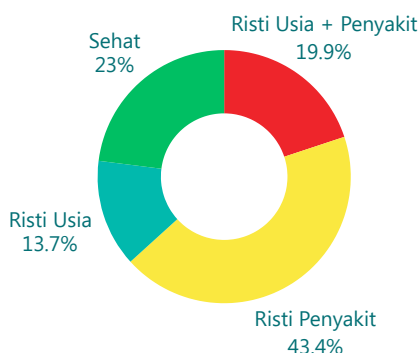
Distribusi Jemaah Haji yang diperiksa



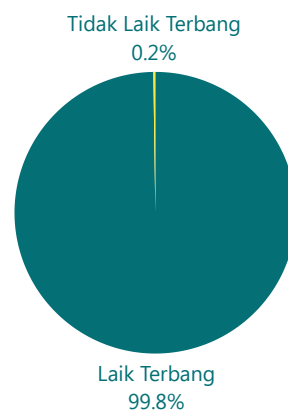
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Status Risiko Tinggi

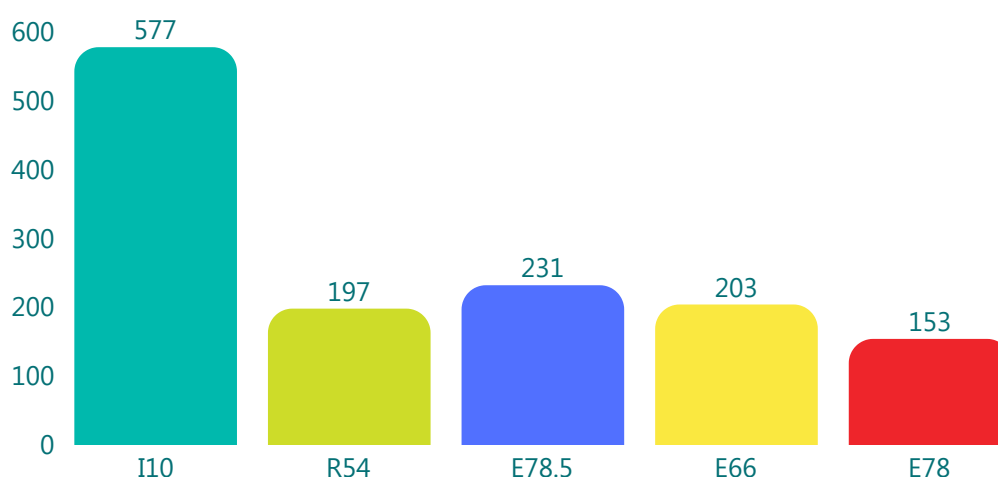


Distribusi Status Kelaikan Terbang



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Diagnosa Tertinggi Hasil Pemeriksaan Kesehatan



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Jumlah jemaah haji kloter 5-8 yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 1.778 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah terbanyak adalah jemaah wanita, yaitu 978 orang (55,2%). Berdasarkan kelompok umur, jumlah terbanyak berada pada usia 41–60 tahun, yaitu 987 orang (55,5%).

Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar jemaah haji termasuk dalam kelompok risiko tinggi yaitu sebanyak 1.369 orang (77%), dengan kategori terbanyak adalah risiko tinggi penyakit sejumlah 771 orang (43,4%). Diagnosis terbanyak dari hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji adalah hipertensi (I10), yaitu sebanyak 577 orang. Dari hasil penilaian kembali status istithaah kesehatan, terdapat 4 orang jemaah yang tidak memenuhi syarat istithaah & tidak layak terbang sehingga keberangkatannya dibatalkan pada musim haji 1447 H / 2026 M.

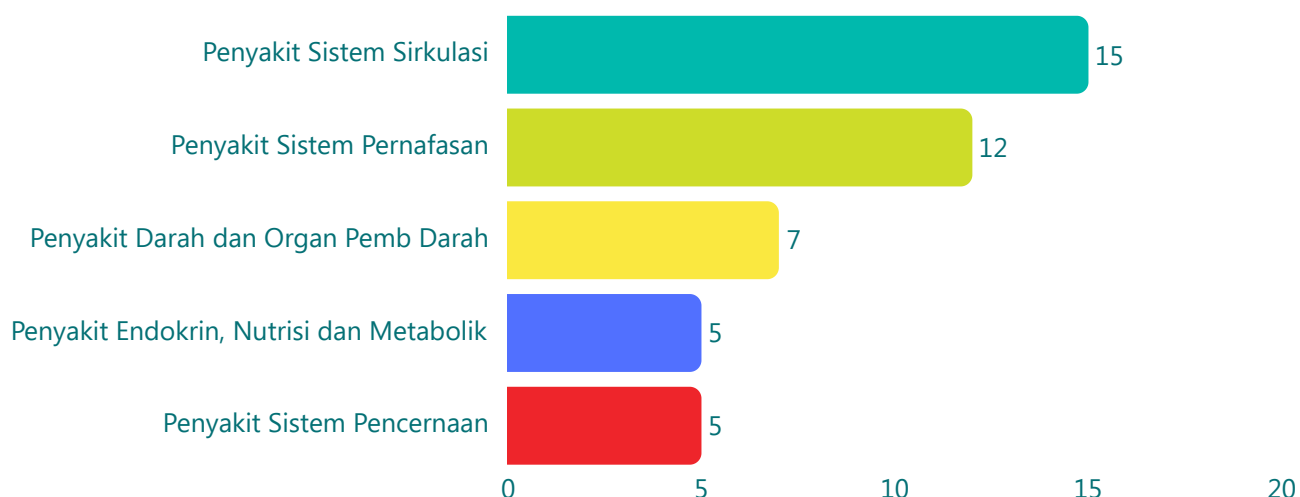
BKK Kelas I Palembang juga melakukan verifikasi dan validasi terhadap status vaksinasi jemaah haji, yaitu vaksin Meningitis Meningokokus, Polio, dan Covid-19 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Seluruh jemaah (100%) telah terverifikasi status vaksinasinya.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan, Rujukan dan Laboratorium

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan	Pemeriksaan Laboratorium
Laki-Laki	25	4	10
Wanita	31	3	26

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Jemaah haji kloter 5 - 8 yang berkunjung ke poliklinik (rawat jalan) sebanyak 56 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem sirkulasi sebanyak 15 orang, sementara jemaah dengan penyakit sistem pencernaan sebanyak 5 orang.

Jemaah haji yang dirujuk sebanyak 7 orang. Jemaah tersebut dirujuk ke RSUD Siti Fatimah sebagai rumah sakit rujukan bagi jemaah haji. Umumnya, jemaah dirujuk dengan diagnosis penyakit pada darah dan organ pembentuk darah (D50), di mana kadar Hb (hemoglobin) berada di bawah standar, yaitu 13–17 g/dL untuk laki-laki dan 12–15 g/dL untuk wanita. Kadar Hb normal sangat penting, terutama dalam penetapan status kelaikan terbang pada keberangkatan jemaah haji.

Jumlah jemaah haji yang menjalani pemeriksaan laboratorium sebanyak 36 orang. Jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan kadar Hb (hemoglobin) dalam darah, yaitu sebanyak 34 orang. Terjadi peningkatan pemeriksaan kadar Hb pada jemaah haji. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jemaah haji risiko tinggi yang berangkat dengan beberapa penyakit penyerta (komorbid).





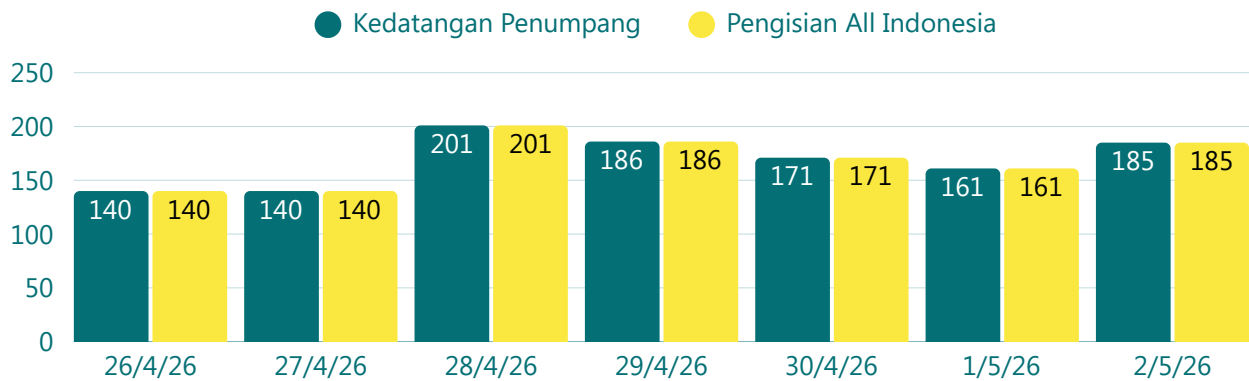
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-17 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-17, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.184 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

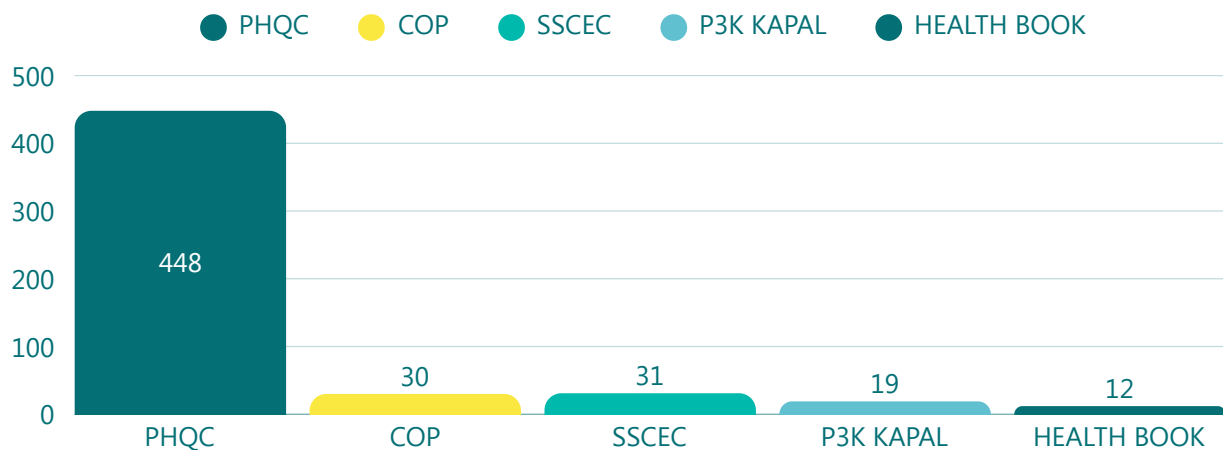
- Status Merah (bergejala): 0
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 15 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.169 orang

Hasil pengawasan terhadap PPLN berstatus kuning seluruhnya datang dari Negara India.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

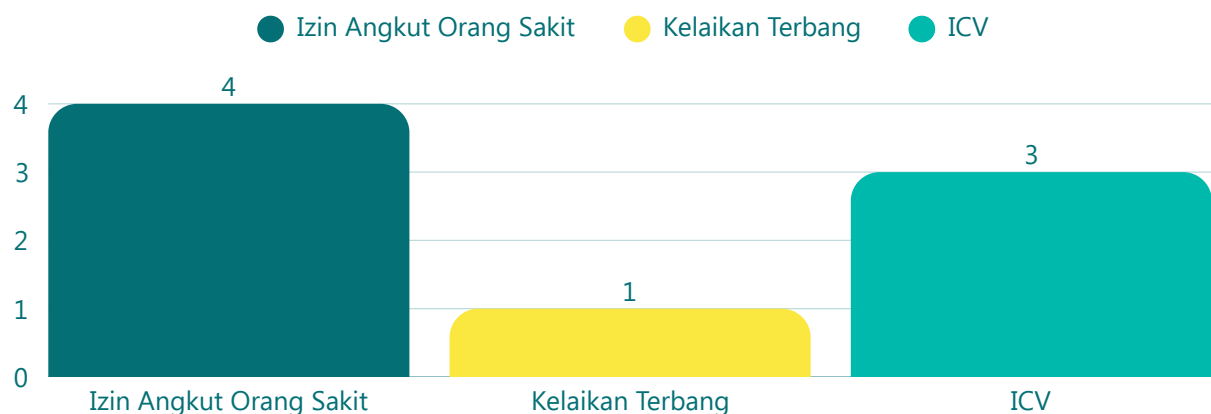
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 448 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Surat Izin Angkut Orang Sakit (IOS), yaitu sejumlah 4 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

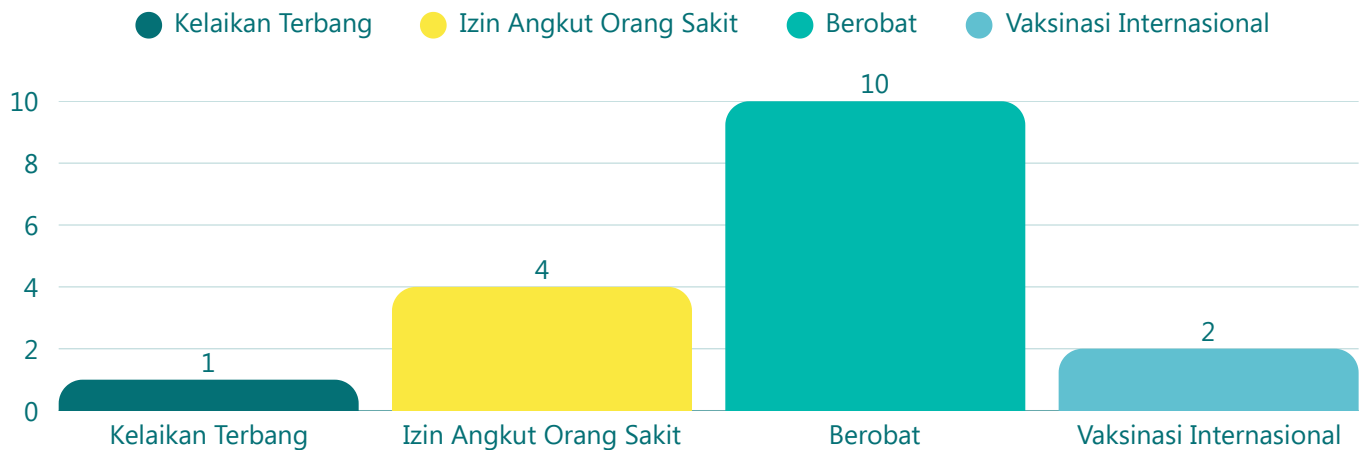
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerasantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-17, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah dengan rincian 1 pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api dan 1 di Bandara Internasional SMB II.

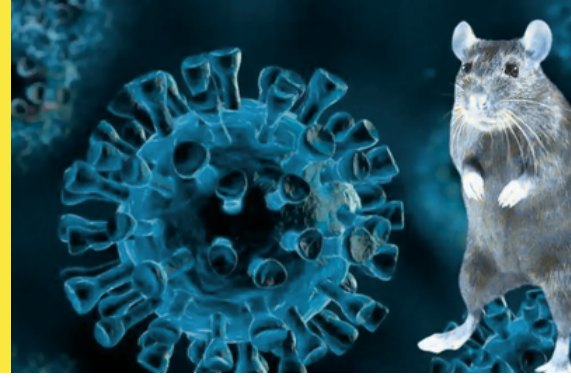
KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 17 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan berobat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

MENGENAL BAHAYA PENYAKIT VIRUS HANTA



APA ITU PENYAKIT VIRUS HANTA?

Virus Hanta merupakan penyakit zoonotik yang disebabkan oleh hantavirus dan ditularkan melalui hewan rodensia, seperti tikus dan mencit.

Seseorang dapat tertular hantavirus melalui inhalasi aerosol yang mengandung urin, feses, atau air liur dari rodensia yang terinfeksi.

Selain itu, hantavirus juga dapat menginfeksi manusia melalui kulit yang pecah-pecah atau akibat gigitan rodensia.



PENULARAN



GEJALA PENYAKIT VIRUS HANTA

Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)

- Demam dan Sakit Kepala
- Mual
- Nyeri Perut
- Perdarahan pada Mata
- Tensi Darah Rendah
- Gangguan Ginjal Akut

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)

- Demam
- Batuk
- Sesak Napas
- Paru-paru Berisi Cairan

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS HANTA



Hindari kontak langsung dengan rodensia



Simpan bahan makanan dalam wadah anti tikus



Tutup semua lubang di dalam maupun luar rumah



Menjaga kebersihan rumah tangga



Tempatkan perangkap tikus di sekitar rumah

KESIMPULAN

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-17 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 46 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 12 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 7 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 11 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 16 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Singapura, yaitu sebanyak 17 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-17 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 55.753 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 22.307 orang, dengan 1.184 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 3.040 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-17 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 138 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-17 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-17, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

6

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota terutama pengelola program kesehatan haji, agar dapat melakukan pengawasan dan pemantauan secara ketat terhadap beberapa jemaah haji dengan indikasi penyakit yang memerlukan perhatian khusus sebelum keberangkatan dari daerah asal, agar jemaah dalam kondisi sehat dan fit ketika sudah masuk ke asrama haji dan siap untuk diberangkatkan.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

Edisi Minggu Ke-17 | 26 April s.d. 2 Mei 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
dr. Liese Margaretha Alfa, MKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)